

**PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN
IBADAH SHALAT PADA ANAK DI LINGKUNGAN IV RT.04
KELURAHAN JUA-JUA KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh
Maria Ulfah
NIM: 622019026**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : "PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN IBADAH SHALAT PADA ANAK DI LINGKUNGAN IV RT.04 KELURAHAN JUA-JUA KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR". Yang di tulis oleh Maria Ulfah telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 10 Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Savid Habiburrahman, S.Pd.L.,M.Pd.I

NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Pembimbing II



Nur Azizah, S.Ag.,M.Pd.I

NBM/NIDN: 949651/0221066701

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN
IBADAH SHALAT PADA ANAK DI LINGKUNGAN IVRT.04
KELURAHAN JUA-JUA KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Yang ditulis oleh: Maria Ulfah, 622019026
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 10 Maret 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

PANITIA
Ujian Munaqasyah Skripsi
Program Sa
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

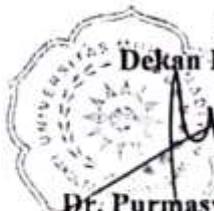
Penguji I

Dr. Jamalludin, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 880017/0214037301

Penguji II

Idmar Wijaya, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Dr. Purmasyah Ariadi, S. Ag., M. Hum,
NMB/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Ulfah

Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung / 10 Januari 2001

NIM : 622019026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PERANAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN IBADAH SHALAT PADA ANAK DI LINGKUNGAN IVRT.04 KELURAHAN JUA-JUA KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Maria Ulfah
622019026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”.

(Q.S Muhammad: 7).

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk:

- ❖ ALLAH SWT yang selalu memberkahi langkah ku.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu ayahanda Edy Yusli dan Almarhumah Ibunda Surniyati tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
- ❖ Untuk Ayukku dan Kakakku yang telah Men-support penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.
- ❖ Serta Keponakanku yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul "Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan Ivrt.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam.
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah.
- ❖ Dr. Suroso Paimo, S.Ag., M.Pd.I., dosen Pembimbing Akademik
- ❖ Bapak Dr. Sayid Habiburrahman, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Nur Azizah, S.Ag.,M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan

- ❖ Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Wakil Dekan I, II, III, dan IV serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu ayahanda Edy Yusli dan Almarhumah Ibunda Surniyati tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
- ❖ Untuk Ayukku Siti Kholijah dan Kakakku Taslim, Kak Deloh, Kak Roni, dan Kak Adam telah Men-support penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.
- ❖ Serta Keponakanku yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Segenap masyarakat Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kab. OKI yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2019 serta sahabatku Lena, Fatmah, Khotimah, Ulef, Wahyu, Rani, Hikmah, Aulia, Ronia, Eliza Serta bestiku AEMCY yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

- ❖ Untuk teman dunia akhiratku, Leo Andiko terima kasih yang telah mensupport penuh dalam proses perkuliahan selama ini.
- ❖ Serta Laptop biruku, terima kasih telah menemaniku menjalankan tugas-tugas kuliah walaupun sering sakit-sakitan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 10 Maret 2023

Penulis

Maria Ulfah
NIM 622019026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Definisi Operasional Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Pengertian Peranan Orang Tua	11
1. Orang Tua	11
2. Peranan Orang Tua	12
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	13
B. Pendidikan Ibadah Shalat	15
1. Pengertian Ibadah Shalat	15

2. Fungsi dan Hikmah Shalat	17
3. Syarat-Syarat Shalat	18
4. Rukun Shalat	18
5. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat	19
C. Anak	19
1. Pengertian Anak	19
2. Ciri Khas Umum Anak Usia 7-12 Tahun.....	20
3. Sifat Agama Pada Anak	21
D. Penelitian yang Relevan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	28
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisa Data	32

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Singkat Kelurahan Jua-Jua	33
2. Letak Geografis, Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk	33
3. Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
4. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	36
5. Keadaan Sosial dan Keagamaan	36

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian	37
1. Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?	37
2. Kondisi Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?...	39
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA55

PEDOMAN WAWANCARA

CATATAN HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN II** : Catatan Hasil Wawancara
- LAMPIRAN III** : Sk Pembimbing I dan II
- LAMPIRAN IV** : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN V** : Surat Balasan Izin Penelitian
- LAMPIRAN VI** : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- LAMPIRAN VII** : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
- LAMPIRAN VIII** : Dokumentasi
- LAMPIRAN IX** : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Maria Ulfah, NIM 622019026, Skripsi yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan Ivrt.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Adapun permasalahan diantaranya sebagai berikut: (1) Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ? (2) Bagaimana Kondisi Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir? (3) Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam penanaman pendidikan ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2) Untuk mengetahui kondisi ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam penanaman pendidikan ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis data yang dilakukan dengan menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, Peran orang tua dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupten Ogan Komering Ilir masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari peran yang dilakukan orang tua yaitu kurang memberikan keteladanan. *kedua*, kondisi ibadah shalat pada anad di lingkungan tersebut masih kurang baik seperti malasnya mengerjakan shalat lima waktu secara rutin. Dan *ketiga*, faktor yang menghambat dalam pelaksanaan penanaman pendidikan ibadah shalat pada anak yaitu beberapa orangtua masih kurangnya ilmu pengetahuan Islam terutama ilmu ibadah shalat, serta kesibukan orang tua yang membuat anaknya terbengkalai untuk masalah ibadah shalat dan adapun untuk factor pendukungnya adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung anak untuk menempuh ilmu tentang ibadah shalat seperti adanya TPA, serta kemajuan teknologi bisa membuat para orang tua terbantu dalam mengajarkan pendidikan ibadah shalat.

Kata Kunci: *Peranan, Orang Tua, Pendidikan Ibadah Shalat, Anak.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dilahirkan dan dibesarkan dari sebuah keluarga, serta akan berkembang menuju dewasa. Keluarga merupakan kelompok terkecil dari masyarakat, dimana dengan adanya keluarga tersebut akan terbentuk suatu masyarakat yang baik ataupun tatanan masyarakat yang buruk. Hal ini datang dari keluarga itu sendiri bagaimana keluarga tersebut bisa menjadikan seluruh anggota keluarganya menjadi seseorang yang memiliki keimanan, kesopanan dan sekaligus berpengetahuan yang luas. Dengan kata lain keluarga lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan kemana keluarga itu akan dibawa, warna apa yang harus diberikan kepada keluarga, dan isi apa yang akan diberikan kepada keluarga itu.

Peranan keluarga paling utama dan pertama yaitu dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anak tidaklah mudah dan membutuhkan waktu dan kesabaran yang tinggi, tidak hanya sesekali dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak tetapi seharusnya secara terus-menerus dan tidak terputus.

Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan anak. Maka orang tua lah sebagai kunci utama keberhasilan seorang anak. Untuk dapat mendidik dan

membina anak agar bisa tumbuh menjadi anak yang baik, memang tidaklah mudah, akan tetapi secara teoritis telah banyak digambarkan bagaimana seorang ayah dan ibu yang baik.¹ Karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orangtuanyalah yang membuatnya cenderung pada salah satu di antara keduanya.

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (usia 0-12 tahun). Seorang anak yang pada masa usia tersebut jika tidak mendapat didikan agama Islam terutama pendidikan tentang sholat dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka anak tersebut setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negative terhadap agama Islam.²

Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan suatu daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah Swt kepada orang tuanya, karea itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerima. Karena manusia

¹ Mardiyah, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak", Jurnal Kependidikan, Vol. III, No. 2, November 2015, hlm. 113

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 69

adalah milik Allah Swt, mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah Swt.³ maka dari itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anaknya dan harus memiliki kemampuan mengenai penguasaan tentang akidah, ibadah dan akhlak.

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram, dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap keluarga mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah Swt kepada orang tuanya untuk diasuh, dipelihara, dan dididik dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya,⁴ baik itu sebagai guru, pedagang, atau dia seorang petani tugas.

Mengingat penting serta kompleksnya masalah keberagaman anak maka orang tua sebaiknya menanamkan keagamaan sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga dikemudian hari anak tidak terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Sejak lahir bahkan masih dalam kandungan seorang anak sudah mulai diperkenalkan dengan keagamaan oleh orang tuanya. Dengan harapan kelak anak tersebut dapat mengikuti dan mengamalkan keagamaan tersebut dengan sendirinya.

Tidak mudah bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak. Dalam bidang keagamaan, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya sejak mereka masih kecil, seorang anak seharusnya mulai dikenalkan dan ditanamkan nilai-nilai keagamaan mulai dari belajar sholat,

³ Haderani, "*Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam*", Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai, Vol. XII No. 24, Juli-Desember 2019, hlm. 24

⁴ *Ibid*, hlm. 25

mengaji, membaca, menulis serta kefasihan lafal arab dan bacaan Al-Qur'an. Misalnya dalam bidang sholat yang merupakan kewajiban kita sebagai umat Islam untuk melaksanakannya. Orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar dalam menanamkan ibadah sholat pada anak sejak dini.

Sholat harus diajarkan kepada anak oleh orang tua ketika anak berusia 7 tahun. Orang tua dapat memberikan hukuman bilamana anak meninggalkannya pada saat telah berusia 10 tahun. Walaupun bagi anak yang belum cukup usia belum mendapatkan dosa jika tidak melaksanakan shalat.⁵ Namun ada baiknya kita sebagai orang tua wajib menanamkan nilai-nilai agama pada anak terutama ibadah sholat, agar ketika ia memasuki usia tujuh tahun yaitu usia dimana anak sudah diharuskan untuk melakukan ibadah sholat anak tersebut terbiasa dan sudah terlatih untuk melaksanakan sholatnya karena sudah tertanam dalam diri anak tersebut.

Melihat ditengah derasnya arus globalisasi yang begitu pesat dan kehidupan yang semakin materialistis ikut mempengaruhi kesadaran umat Islam terhadap pentingnya sholat. Hal ini dikarenakan tolak ukur keberhasilan lebih sering diwujudkan dalam terpenuhinya kebutuhan materi sehingga tidak disadari akan mengurangi pemenuhan tentang kebutuhan rohani dan pandangan akan kehidupan akhirat. Orang tua tidak hanya dituntut dalam memenuhi kebutuhan jasmani pada anak, tetapi yang lebih penting adalah memenuhi kebutuhan rohani pada anak.

⁵ Lynda Fitria Ariyanti (2020), *“Strategi Orang Tua Milenial Dalam Menanamkan Kesadaran Menjalankan Shalat Lima Waktu”*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1 No. 02 (Desember 2020), hlm. 82

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait pendidikan ibadah sholat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 16 November 2022 didapatkan beberapa masalah diantaranya, sebagian anak belum bisa bacaan sholat, sebagian orang tua kurangnya pemberian contoh yang baik seperti orang tua hanya menyuruh anak untuk melakukan kegiatan keagamaan tetapi dia tidak melakukannya, serta tidak adanya teguran dari orang tua ketika masuknya waktu sholat anak masih berada di luar rumah.

Berangkat dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat pada masa sekarang ialah kurangnya intensitas penanaman yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dan ini sangat diperlukannya orang tua untuk menanamkan pendidikan ibadah sholat pada anak lebih dalam lagi. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **"Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir"**.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian dari latar belakang masalah seperti ditemukan di atas, dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

2. Bagaimana Kondisi Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Penanaman Pendidikan Ibadah Shalat Pada Anak Di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam penanaman pendidikan ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Untuk mengetahui kondisi ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam penanaman pendidikan ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Kegunaan Penelitian

Dari beberapa tujuan penelitian di atas, peneliti dapat menarik kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai sumbangsih peneliti terhadap ilmu tarbiyah khususnya yang berkenaan dengan peranan orang tua dalam penanaman pendidikan ibadah shalat pada anak di Lingkungan IV

RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir . Dan dapat dijadikan informasi serta wawasan tentang pendidikan agama Islam anak.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan masukan kepada orangtua dalam menanamkan pendidikan ibadah shalat pada anak serta diharapkan juga berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang peranan orang tua dalam menanamkan pendidikan ibadah shalat pada anak.

D. Definisi Operasional Penelitian

1. Peranan : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan pengertian peranan diartikan bagian yang dimainkan seorang pemain atau sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶ Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orangtua dalam pendidikan ibadah shalat anak.
2. Orang Tua : Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya.⁷

⁶ <https://kbbi.web.id/peran.html>, diakses hari senin 19 Desember 2022 pukul 21.47 WIB.

⁷ Mufatihatus Taubah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 03, No. 01, Mei 2015, hlm. 110

3. Pendidikan Ibadah Shalat: Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.⁸

Secara bahasa, ibadah berarti taat, mengikuti, dan tunduk. Berangkat dari arti ibadah secara bahasa, Ibn Taymiyah mengartikan ibadah sebagai puncak ketaatan dan ketundukan yang didalamnya terdapat unsur cinta. Ketaatan tanpa unsur cinta maka tidak bisa diartikan sebagai ibadah dalam arti yang sebenarnya.⁹

Shalat pada hakikatnya merupakan sebuah komunikasi dua arah antara hamba dan tuhan. Hal tersebut tergambar melalui dialog-dialog yang dilantunkan ketika shalat, meskipun secara lahiriah yang dirasakan oleh orang yang melaksanakan shalat adalah intra persona, artinya berbicara dengan dirinya sendiri. Maka dari itu komunikasi yang terjalin antar hamba dan tuhan ketika shalat dilaksanakan.¹⁰

4. Anak: Anak adalah generasi penerus bangsa. Anak dan masa depan adalah satu kesatuan yang dapat diwujudkan untuk membentuk suatu generasi yang dibutuhkan oleh bangsa terutama bangsa yang sedang membangun.¹¹

⁸ <https://jagokata.com/arti-kata/pendidikan.html>, diakses hari kamis 22 Desember 2022 pukul 13.40 WIB.

⁹ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), hlm. 49

¹⁰ Muhammad Ilyas, "Hadits Tentang Keutamaan Sholat Berjama'ah", *Jurnal Riset Agama*, Volume 1. No. 2, Agustus 2021, hlm. 256.

¹¹ Mufatihatus Taubah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 03, No. 01, Mei 2015, hlm. 111

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua juga mempunyai peran dan tanggung jawab pada anak dalam merawat, membimbing, membina, mendidik, mengupayakan seluruh potensi anak baik afektif maupun potensi kognitif dan psikomotorik terutama perihal ibadah shalat dengan jalan dan bimbingan konseling agar sesuai dengan nilai-nilai Al-qur'an dan Al-hadits.

Dengan demikian peranan orang tua sangatlah besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak apabila orang tua salah mendidik maka anakpun akan mudah terbawa arus pada hal-hal yang tidak baik. Maka dengan adanya peranan masing-masing hendaknya orang tua saling melengkapi sehingga dapat membentuk keluarga yang utuh dan harmonis serta dapat menjalankan perintah Allah Swt dengan sebaik-baiknya.

E. Sistematikan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari penelitian yang akan dibahas, maka peneliti akan menggambarkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi Operasional Penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori, yang mengkaji tentang peranan orang tua dalam menanamkan pendidikan ibadah shalat pada anak, meliputi : Pengertian peran orang tua, tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak. Pengertian pendidikan ibadah shalat, fungsi dan hikmah shalat, syarat shalat, rukun shalat,

hal-hal yang membatalkan shalat. pengertian anak, ciri khas umum anak usia 7-12 tahun, sifat agama pada anak. Dan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, situasi social dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Deskripsi Lokasi, Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian (situasi social), temuan penelitian dan pembahasan penelitian di Lingkungan IV RT.04 Kelurahan Jua-Jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi Kusumastuti & Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019

Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, Sygma Examedia, Bandung, 2010.

Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta: Prenada Media, 2003

Andree Tiono Kurniawan, "*Perkembangan Jiwa Agama Pada Anak*", Jurnal Elementary, Vol. 1 Edisi 1, Januari 2015, hlm. 76-79

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: 2014

Hadi, Abd, Rusman Asrori,, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada Redaksi), 2021

Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020

<http://repository.uin-suska.ac.id/24829/8/8.%20201787HK-S2BAB%20III.pdf> , diakses hari jum'at 30 Desember 2022 pukul 17.15 WIB.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206556/pengabdian/perkembangan-anak.pdf>, diakses hari jum'at 23 Desember 2022 pukul 20.23 WIB.

<https://jagokata.com/arti-kata/pendidikan.html>, diakses hari kamis 22 Desember 2022 pukul 13.40 WIB.

<https://kbbi.web.id/peran.html>, diakses hari senin 19 Desember 2022 pukul 21.47 WIB.

<https://umma.id/post/11-kewajiban-orang-tua-terhadap-anak-menurut-islam-658265?lang=id>, diakses hari rabu 21 Desember 2022 pukul 22.13 WIB.

- Imam Suprayogo & Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Khoirul Abrar, *Fiqh Ibadah*, Bandar Lampung: CV Arjasa Pratama, 2019
- Mudarrisa, "*Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Anak dalam Perspektif Islam*", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2, Desember 2016, hlm. 248
- Mufatihatus Taubah, "*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 03, No. 01, Mei 2015, hlm. 110
- Mufatihatus Taubah, "*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 03, No. 01, Mei 2015, hlm. 111
- Muhammad Ilyas, "*Hadits Tentang Keutamaan Sholat Berjama'ah*", *Jurnal Riset Agama*, Volume 1. No. 2, Agustus 2021, hlm. 256.
- Nuning Indah Pratiwi, "*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*", Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hlm. 216
- Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Seri Embun Naibaho, "*Peran Orangtua dalam Membina Keberagaman Anak dalam Keluarga di Desa Simangambat Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*", Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016)
- Siti Makhmudah, "*Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak*", *Jurnal Perempuan dan Anak*. Volume 2, No. 2, Desember 2018, hlm. 271.

Suci My Zella, “*Peran Orangtua dalam Menanamkan Pembiasaan Ibadah Shalat pada Anak di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*”, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar ,2020).

Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqih Ibadah*, Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010

Wahyudi, “*Peran Orang Tua dalam Mengajarkan Ibadah Shalat Wajib Pada Anak di Desa lingkaran Nago Desa Muara Ketalo Kecamatan Tabo Ilir Kabupaten Tebo,*” Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2020).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005